

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025
“BIDAN”



“UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN”
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) “Bidan” Triwulan II Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa “Bidan” mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja “Bidan” melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Bidan



Nur Rohmawati, A.Md.Keb.

NRPB. 1990518 201404 06 017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Tugas Jabatan	1
B Struktur Jabatan	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	2
A Perjanjian Kinerja	2
B Capaian Kinerja	3
BAB III PENUTUP	6
A Kesimpulan	6
B Rekomendasi	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok

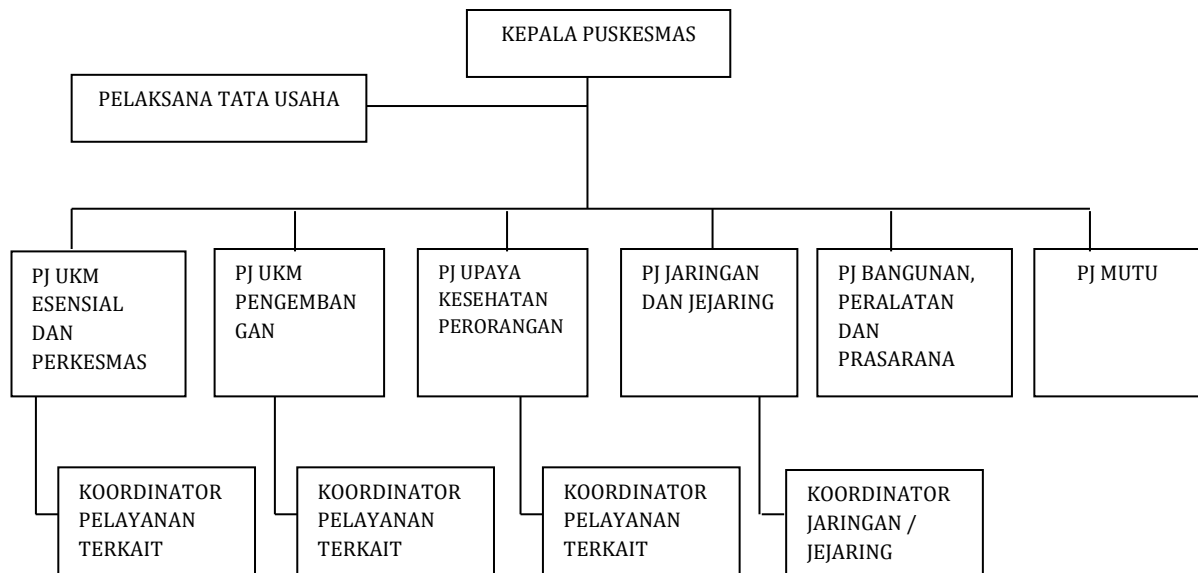
Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 36 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Bidan, mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan kinerja pegawai
2. Terlaksananya pelayanan persalinan di Fasyankes tingkat pertama sesuai standar
3. Tersusunnya program pelayanan UKM terkait PIS-PK
4. Terlaksananya Asuhan Kebidanan di Fasyankes tingkat pertama

B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Bidan” sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja “Bidan” Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Bidan
Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai	Jumlah laporan kinerja pegawai yang di susun	4 laporan tiap 3 bulan (triwulan)
2	Terlaksananya kegiatan PJ RW di wilayah binaan	Capaian IKS RW	IKS RW minimal 0.5
3	Terlaksananya pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus	Jumlah pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan	80 pasien
4	Terdokumentasi catatan medis asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus	Jumlah catatan medis asuhan kebidanan yang terdokumentasi	80 dokumen
5	Terlaksananya skrining penapisan awal ibu bersalin	Laporan hasil skrining penapisan awal ibu bersalin	80 pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Terlaksananya skrining kesehatan pada bayi baru lahir	Laporan hasil skrining pada bayi baru lahir	60 pasien
7	Terlaksananya pelayanan kegawatdaruratan maternal neonatal di Puskesmas	Jumlah pelayanan kegawatdaruratan maternal neonatal yang dilakukan	30 pasien
8	Terlaksananya kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada pasien kebidanan	Jumlah KIE yang dilaksanakan	80 pasien

B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Bidan” Triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Bidan” Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Pengukuran Kinerja “Bidan”
Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai	Jumlah laporan kinerja pegawai yang di susun	4 laporan tiap 3 bulan (triwulan)	2 laporan	2 laporan	100%
2	Terlaksananya kegiatan PJ RW di wilayah binaan	Capaian IKS RW	IKS RW minimal 0.5	0.5	0.5	100%
3	Terlaksananya pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus	Jumlah pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan	80 pasien	40 pasien	37 pasien	92,50%
4	Terdokumentasi catatan medis asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus	Jumlah catatan medis asuhan kebidanan yang terdokumentasi	80 dokumen	40 dokumen	37 dokumen	92,50%
5	Terlaksananya skrining penapisan awal ibu bersalin	Laporan hasil skrining penapisan awal ibu bersalin	80 pasien	40 pasien	36 pasien	90%
6	Terlaksananya skrining	Laporan hasil skrining pada bayi baru lahir	60 pasien	30 pasien	27 pasien	90%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian
	kesehatan pada bayi baru lahir					
7	Terlaksananya pelayanan kegawatdaruratan maternal neonatal di Puskesmas	Jumlah pelayanan kegawatdaruratan maternal neonatal yang dilakukan	30 pasien	15 pasien	13 pasien	86,67%
8	Terlaksananya kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada pasien kebidanan	Jumlah KIE yang dilaksanakan	80 pasien	40 pasien	37 pasien	92,50%
TOTAL						93,80%

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan II ini adalah:

1. Puskesmas Pekalongan Selatan merupakan satu-satunya Puskesmas PONED dan Rawat Inap di wilayah Kecamatan Pekalongan Selatan sehingga sebagian besar ibu bersalin juga berasal dari luar wilayah binaan Puskesmas Pekalongan Selatan
2. Tanggal taksiran persalinan yang menurun dari bulan sebelumnya

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah:

1. Promosi pelayanan persalinan di Puskesmas Pekalongan Selatan melalui bidan KIA
2. Senantiasa mempertahankan kualitas pelayanan sesuai standar

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja “Bidan” adalah sebesar 93,80% dengan kategori “Tinggi/Berhasil”

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam “Bidan” Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan pelayanan Bidan agar sesuai dengan target kinerja
2. Melakukan evaluasi kegiatan Bidan.

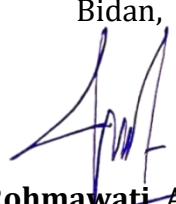
Pekalongan, 01 Juli 2025

Mengetahui
Kepala
UPT Puskesmas Pekalongan Selatan



dr. Erni Yuliati
NIP. 19850705 200902 2 003

Bidan,



Nur Rohmawati, Amd.Keb.
NIP. 19900518 201404 06 017